

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini, persaingan bisnis antar perusahaan di Bursa Efek Indonesia semakin ketat. Hal ini merupakan salah satu bagian dari kegiatan pasar modal. Kegiatan pasar modal memiliki manfaat sebagai sarana untuk membuka peluang yang sangat luas bagi perusahaan-perusahaan untuk memenuhi kebutuhan modal jangka panjang. Pada dasarnya pasar modal merupakan sarana investasi yang memungkinkan para pemilik modal untuk melakukan investasi untuk mendapatkan keuntungan yang diharapkan. Keberadaan pasar modal di Indonesia merupakan salah faktor terpenting dalam keikutsertaan membangun perekonomian nasional, hal ini terbukti telah banyak industri dan perusahaan yang menggunakan institusi pasar modal ini sebagai media untuk menyerap investasi dan media untuk memperkuat posisi keuangannya.

Tujuan utama setiap perusahaan adalah memaksimalkan laba yang diperoleh demi kelangsungan hidup perusahaan. Laba sebagai tolak ukur dari prestasi yang dicapai oleh suatu perusahaan sehingga laba dapat dijadikan sebagai dasar pengambilan keputusan investasi dan prediksi untuk meramalkan perubahan laba yang akan datang. Laba yang diperoleh suatu perusahaan untuk tahun yang akan datang tidak dapat dipastikan, maka perlu adanya prediksi perubahan laba (Cahyadi, 2013).

Perubahan laba merupakan kenaikan atau penurunan laba per tahun. Perubahan laba yang tinggi menandakan laba yang diperoleh perusahaan tinggi, sehingga tingkat pembagian dividen tinggi pula. Perubahan laba dapat mempengaruhi keputusan investasi para investor yang akan menanamkan modalnya dalam suatu perusahaan.

Kondisi keuangan perusahaan merupakan hal penting yang harus diperhatikan. Kondisi keuangan suatu perusahaan Kondisi keuangan suatu perusahaan bisa dianalisa dari neraca, perhitungan laporan rugi laba serta laporan-laporan keuangan lainnya. Analisa terhadap pos-pos neraca, dapat diketahui atau diperoleh gambaran tentang posisi keuangannya. Sedangkan analisa terhadap rugi laba akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Dalam menganalisis kondisi keuangan, ada beberapa teknik analisis yang dapat digunakan. Salah satu teknik untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat digunakan untuk memprediksi perubahan laba, termasuk kondisi keuangan di masa depan adalah dengan analisis rasio keuangan.

Rasio keuangan memiliki kekuatan dalam memprediksi perubahan laba karena sangat berguna untuk kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Rasio keuangan itu sendiri terdiri dari rasio likuiditas, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Salah satu rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas.

Menurut Harahap (2002:304) profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu. Rasio profitabilitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Return On Total Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Net Profit Margin* (NPM). *Return On Total Asset* (ROA) adalah kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan laba dari aktiva yang digunakan. *Return On Equity* (ROE) merupakan ukuran kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal sendiri yang dimiliki. Sedangkan *Net Profit Margin* (NPM) merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar presentase pendapatan bersih dari setiap penjualan

Analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi memiliki kelemahan utama yaitu mengabaikan biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan laba atau tidak. Untuk mengatasi kelemahan tersebut dikembangkan suatu konsep baru yaitu *Economic Value Added* (EVA). Konsep Eva dipopulerkan oleh Stewart dan Stern seorang analis keuangan dari perusahaan Stern Stewart & Co pada tahun 1993. Di Indonesia metode EVA dikenal dengan nama NITAMI (Nilai Tambah Ekonomi). EVA adalah alat ukur kinerja perusahaan yang mementingkan penggunaan biaya atas modal yang digunakan perusahaan dalam operasional. EVA merupakan keuntungan (kerugian) yang didapat setelah mengurangi laba operasi setelah pajak dengan biaya modal dimana seluruh ekuitas modal dan kewajiban termasuk didalamnya.

EVA merupakan laba yang tersisa (*residual income*) setelah laba yang diperoleh perusahaan dikurangi dengan biaya modal (*Cost of Capital*) yang diinvestasikan untuk menghasilkan laba tersebut. Perusahaan yang mempunyai nilai positif berarti bahwa perusahaan tersebut mampu meningkatkan kekayaan pemegang sahamnya karena menghasilkan tingkat pengembalian yang lebih besar dari tingkat biaya modalnya. Sebaliknya, EVA yang negatif menunjukkan nilai perusahaan menurun karena tingkat pengembalian lebih rendah dari biaya modal.

Sehingga dapat diketahui bahwa penerapan EVA dalam menilai kinerja keuangan mempunyai peranan yang sangat penting sebagai sumber informasi yang bisa digunakan untuk analisis dan menggunakan rasio-rasio keuangan. Dengan demikian penelitian ini mencoba menerapkan kemampuan metode EVA dan rasio keuangan terutama rasio profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) untuk menguji pengaruhnya terhadap perubahan laba perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas, untuk mengetahui sejauh mana pengaruh EVA dan rasio Profitabilitas (ROA, ROE dan NPM) terhadap perubahan laba, maka penulis memilih judul: “PENGARUH *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DAN RASIO PROFITABILITAS TERHADAP PERUBAHAN LABA PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR YANG TERDAFTAR DI BEI TAHUN 2009-2010.

B. Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini penulis mengemukakan beberapa rumusan masalah. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, maka yang menjadi pokok permasalahan pada penelitian ini adalah:

1. Apakah EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010?
2. Apakah EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui apakah EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan secara simultan terhadap perubahan laba perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010.
2. Untuk mengetahui apakah EVA (*Economic Value Added*), ROA (*Return On Total Asset*), ROE (*Return On Equity*) dan NPM (*Net Profit Margin*) berpengaruh signifikan secara parsial terhadap perubahan laba

perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2009-2010.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi akademisi, penelitian ini diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran untuk mengembangkan ilmu ekonomi, serta menjadi bahan rujukan penelitian berikutnya tentang pengaruh EVA dan rasio profitabilitas khususnya pada perusahaan yang termasuk dalam kelompok daftar Bursa Efek Indonesia.
2. Bagi praktisi, penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi investor dalam pengambilan keputusan untuk menanamkan modalnya pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

E. Sistematika Penulisan

Sistematika dalam penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut.

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan. Latar belakang masalah merupakan suatu hal yang mendasari diadakannya penelitian. Rumusan masalah itu sendiri merupakan pertanyaan yang berkaitan dengan keadaan yang memerlukan jawaban penelitian. Dalam bab ini juga dijelaskan tujuan penelitian yang berisi tentang hal yang ingin dilakukan. Selain itu juga dijelaskan mengenai manfaat penelitian yang merupakan suatu hal yang diharapkan dapat dicapai dari penelitian. Sedangkan sistematika penulisan mencakup uraian singkat mengenai pembahasan di setiap bab.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini dijelaskan mengenai kajian pustaka atau teori-teori yang mendasari, memperkuat dan membantu penulis yang berkaitan dengan masalah yang diteliti oleh penulis. Teori yang dikemukakan terdiri dari rasio profitabilitas, *Economic Value Added* (EVA), serta perubahan laba. Teori-teori atau kajian pustaka tersebut juga dikaitkan dengan penelitian terdahulu untuk merumuskan hipotesis penelitian tersebut.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini dijelaskan mengenai kerangka pikir teoritis sebagai dasar pokok penelitian. Bab ini juga menguraikan variabel dan definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini. Penelitian sampel berisi tentang jumlah populasi dan sampel yang digunakan beserta metode yang digunakan dalam pengambilan sampel. Jenis dan sumber data merupakan uraian tentang jenis data dari variabel-variabel penelitian dan darimana sumber data itu berasal. Metode pengumpulan data adalah metode yang digunakan dalam mengambil data. Selain itu juga diuraikan mengenai metode analisis data yang merupakan alat analisis yang digunakan dalam penelitian.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini menjelaskan tentang deskripsi obyek penelitian yang digunakan. Selain itu juga menguraikan dari analisis data yang terdiri dari statistik deskriptif dan analisis regresi linier berganda yang berupa penyederhanaan data agar mudah dibaca. Pembahasan untuk mencari makna yang lebih dalam dan penerapan dari hasil analisis.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan yang merupakan sajian singkat analisis penelitian yang dilakukan. Selain itu juga diuraikan tentang keterbatasan penelitian yang dilakukan.

Sedangkan saran berisi mengenai suatu anjuran kepada pihak yang terkait terhadap hasil penelitian.

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN